

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, penulis menuliskan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perubahan penutup lahan pada tahun 2008 dan tahun 2018 yaitu bangunan campuran dengan luas sebesar 427.46 hektar, lahan terbuka alami lain dengan luas sebesar 279.60 hektar, sawah dengan luas sebesar 47.421 hektar, semak belukar dengan luas sebesar 106.22 hektar, dan hutan lahan rendah dengan luas sebesar 20.94 hektar. Kelas penutup lahan yang mengalami penambahan luas penutup lahan pada Kota Cirebon yaitu bangunan campuran sebanyak 10.6%, sawah sebanyak 1.2%, dan hutan lahan rendah sebanyak 0.5%. Sedangkan penutup lahan yang mengalami pengurangan penutup lahan yaitu lahan terbuka alami lain sebanyak 9.5% dan semak belukar 2.6%
2. Dari 30 titik sebaran sampel, terdapat 10 titik sampel yang dinyatakan tetap, artinya tidak ada perubahan penutup lahan dan tidak ada kenaikan suhu permukaan lahan. Terdapat 7 titik sampel yang dinyatakan terjadi perubahan penutup lahan. Terdapat 5 titik sampel yang dinyatakan mengalami kenaikan suhu permukaan lahan. Terdapat 8 titik sampel yang dinyatakan mengalami perubahan penutup lahan dan kenaikan suhu permukaan lahan. Dari hasil tersebut diketahui bahwa perubahan penutup lahan dapat berdampak pada kenaikan suhu permukaan lahan mengingat terdapat 8 titik sampel yang mengalami perubahan & kenaikan tersebut dan yang dominan dibandingkan yang lainnya. Berubahnya penutup lahan sawah menjadi bangunan akan berpengaruh terhadap dampak suhu permukaan lahan, awalnya suhu permukaan sekitar 23 – 26 °C menjadi 26 – 28 °C, ini membuktikan bahwa berubahnya penutup lahan dapat berpengaruh terhadap dampak distribusi suhu permukaan lahan.
3. Penelitian menunjukkan tahun 2008 luasan lahan terbangun sekitar 2.158 Ha; luasan vegetasi sekitar 1.856 Ha dan kelas suhu permukaan tanah sekitar 23°C -

26°C. Pada tahun 2018, luasan lahan terbangun bertambah menjadi 2.586 Ha; luasan vegetasi sekitar 1.428 Ha dan kelas suhu permukaan tanah meningkat sekitar 26°C - 28°C. Ini membuktikan bahwa bertambahnya perubahan penutup lahan menjadi lahan terbangun dapat mempengaruhi kenaikan distribusi suhu permukaan tanah.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis tuliskan, sebagai berikut:

1. Produk peta penutup lahan dan suhu permukaan tanah ini semoga dapat lebih ditingkatkan dan disempurnakan dengan menggunakan citra satelit beresolusi tinggi
2. Data kuantitatif yang dihasilkan oleh klasifikasi *supervised* menggunakan metode *maximum likelihood* belum bisa dijadikan acuan karena masih kurangnya hasil klasifikasi, tetapi sudah cukup menggambarkan secara spasial
3. Dilakukannya *groundcheck* suhu, agar mendapatkan data sekunder yang nyata bukan hanya berdasarkan data dari instansi terkait